

**PENGARUH PENGGUNAAN PRODUK CAMPURAN DARAH DAN DEDAK
PADI YANG DI FERMENTASI DENGAN *Bacillus amyloliquefaciens* DALAM
PAKAN KONSENTRAT TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN
ORGANIK DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN VITRO***

Afdal¹, Fauzia agustin², Elihasridas²

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas

²⁾ Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Kampus Limau Manih Padang 2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan produk campuran darah dan dedak padi fermentasi dengan bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* dalam pakan konsentrat sebagai pengganti ampas tahu terhadap Kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik, dan Protein Kasar secara *In-vitro*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan dan 3 kelompok sebagai ulangan, yaitu: A= 0% PDDF + 20% ampas tahu + 80% dedak padi; B= 5% PDDF + 15% Ampas Tahu + 80% Dedak Padi; C = 10% PDDF + 10 % Ampas Tahu + 80% Dedak Padi; D = 15% PDDF + 5% Ampas Tahu + 80% Dedak Padi; E = 20% PDDF + 0% Ampas Tahu + 80% Dedak Padi. Peubah yang diamati adalah kecernaan Bahan Kering, Bahan Organik dan Protein Kasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan dengan penggunaan PDDF dalam pakan konsentrat memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap kecernaan Bahan Kering 56,27% - 61,20%, Bahan Organik 54,74% - 64,52% dan Protein Kasar 56,06% - 66,68%. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian produk fermentasi darah dedak padi dengan *Bacillus amyloliquefaciens* sebanyak 20% atau 100% sebagai pengganti ampas tahu, menghasilkan hasil kecernaan bahan kering, bahan organik, dan protein, dengan rataan masing-masing berturut-turut adalah :61,20, 64,52 ,dan 66,68

Kata Kunci : Ampas tahu, produk fermentasi darah dan darah, in-vitro, kecernaan